

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wajah merupakan bagian utama yang sangat berpengaruh pada penampilan seseorang terutama pada wanita dan dapat memberikan kesan atau penilaian terhadap yang bersangkutan sehingga dapat terganggu karena adanya *acne* pada wajah. Penampilan termasuk salah satu hal yang dapat terlihat serta mendapat penilaian dari orang lain secara langsung, dari hal tersebut seseorang menjadi lebih memperhatikan penampilannya. Dalam kehidupan sehari-hari penampilan pada wajah merupakan hal yang paling sering mendapatkan titik yang berkaitan dengan masalah yaitu *acne* dapat menimbulkan rasa kurang percaya diri. Kepercayaan diri penting dimiliki oleh setiap orang karena dapat mendorong seseorang untuk menghadapi situasi dengan pikiran jernih dan tidak mengkhawatirkan apa yang tidak bisa dilakukan.

*Acne vulgaris* merupakan salah satu penyakit yang muncul terutama pada remaja karena dapat menimbulkan kurangnya kepercayaan diri. Penyakit ini dapat disebabkan antara lain bakteri atau lemak yang berlebihan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu perubahan pola keratinisasi, meningkatnya sebum, terbentuk fraksi asam lemak bebas, peningkatan jumlah bakteri, dan peningkatan hormon androgen. Hal ini juga dapat dipicu oleh faktor-faktor seperti usia, ras, diet, dan cuaca (Sifatullah & Zulkarnain, 2021).

Bakteri utama penyebab *acne* adalah *Propionibacterium acne* (*P.acne*). Bakteri ini merupakan merupakan bakteri gram positif yang dapat menginfeksi kulit dan jalur gastrointestinal. Bakteri *P.acne* dapat menyebabkan infeksi berupa jerawat terutama pada masa pubertas karena peningkatan aktivitas androgen pada masa pubertas memicu pertumbuhan kelenjar minyak sebaceous dan peningkatan produksi sebum (Paruiry *et al.*, 2021).

Pengobatan untuk *acne* bisa diperoleh dari senyawa sintesis atau bahan alam misalnya daun kelor karena mengandung senyawa alkaloid, dan flavonoid, yang berfungsi sebagai antibakteri. Daun kelor dibuat dalam bentuk sediaan krim agar

lebih memudahkan dalam penggunaan yang digunakan dalam bentuk ekstraknya. Krim ekstrak daun kelor merupakan salah satu bentuk sediaan semi padat yang dapat digunakan untuk pengobatan *acne* mempunyai karakteristik diantaranya nyaman untuk digunakan, tidak lengket, mudah dicuci menggunakan air dan mudah diaplikasikan ke wajah.

Penelitian perlu dilakukan untuk mengevaluasi karakteristik fisik krim dengan variasi konsentrasi ekstrak.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana karakteristik fisik krim anti *acne* dengan variasi konsentrasi ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera Lamk*) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Melakukan evaluasi terhadap karakteristik fisik krim anti *acne* dengan variasi konsentrasi ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera Lamk*).

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang farmasi terutama penelitian tentang karakteristik fisik daun kelor dengan variasi konsentrasi.

#### 2. Manfaat Praktis

Dapat membantu kalangan masyarakat terutama pada remaja yang membutuhkan krim dari bahan alami.

### **E. Keaslian Penelitian**

Banyak penelitian yang membahas tentang formulasi dan evaluasi krim anti *acne*, pada penelitian ini lebih menekankan evaluasi dengan variasi konsentrasi pada pembuatan krim anti *acne*. Belum pernah dilakukan penelitian yang mempelajari tentang evaluasi fisik krim anti *acne* dengan variasi konsentrasi. Tabel 1 menggambarkan penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai referensi.

Tabel 1. Keaslian penelitian

No	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Formulasi Krim Ekstrak Daun (Moringa oleifera Lamk) (Husni <i>et al.</i> , 2019).	Optimasi dilakukan terhadap komponen basis krim. F3 adalah krim terbaik dengan komposisi asam stearat 10%, adeps lanae 0%, setil alkohol 2%, span 80 1,5%, tween 80 3,5%, gliserin 7,5%, paraffin cair 2%, TEA 0%.	1. Daun Kelor. 2. Ekstrak dibuat dengan metode maresari.	Penelitian terdahulu menggunakan optimasi pada komponen formula.
2	Pengaruh Stabilitas Fisik Krim Daun (Moringa oleifera Lamk) Terhadap Variasi Vaselin Album Sebagai Obat Jerawat (Santoso <i>et al.</i> , 2020).	Krim dengan vaselin album 8 gram memiliki sifat fisik paling baik.	1. Daun kelor 2. Ekstrak dibuat dengan metode maserasi. 3. Menggunakan etanol 70%.	Melakukan uji pH.
3	Formulasi Ekstrak Daun (Moringa oleifera Lamk) Pada Sediaan Krim Wajah Terhadap Bakteri Staphylococcus epidermidis (Yulis, 2019).	Krim dengan konsentrasi 5% memiliki aktivitas antibakteri paling baik.	1. Daun kelor. 2. Ekstrak dibuat dengan metode maserasi	1. Menggunakan etanol 96%. 2. Melakukan uji aktivitas antibakteri dan uji pH.